

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentu ingin mencapai kinerja keuangan yang optimal. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan, sehingga mempermudah para pemangku kepentingan dalam membuat dan mengambil keputusan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan juga dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor maupun kreditur yang akan menanamkan modalnya terhadap suatu perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kesadaran masyarakat terhadap dampak perusahaan dengan kondisi sosial dan lingkungan hidup semakin penting, sehingga mulai menekan perusahaan untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial, karena perusahaan menggunakan sumber daya sebagai penggerak aktivitas. Hal ini membuat perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, selain berfokus dalam meningkatkan kinerjanya. “Perusahaan harus melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* karena setiap bentuk perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan lingkungan sekitarnya melalui program-program sosial seperti program pendidikan dan lingkungan dan lain sebagainya (Wibisono, 2007: 7)”.

Persaingan yang semakin ketat turut mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi. Inovasi didefinisikan sebagai “produksi yang berharga, produk baru yang bermanfaat, ide layanan, atau prosedur, bersama-sama dalam sebuah sistem sosial yang kompleks ”(Woodman dkk., 1993). Inovasi penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan, baik perusahaan yang berkembang maupun perusahaan yang besar. Inovasi memberikan keuntungan lebih dari sisi bisnis bagi perusahaan. Inovasi yang sukses akan menghasilkan layanan dan produk yang berkualitas sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak meneliti hubungan antara CSR, inovasi dengan kinerja perusahaan. Angela dan Rosita (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diproyeksikan oleh ROE. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Fernandez (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan CSR dengan memperoleh peringkat lebih tinggi dalam indeks GRI mencapai hasil keuangan yang lebih baik. Penelitian Sila dan Kemal (2017) juga menyatakan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian Inovasi dikaitkan dengan variabel kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan penelitian Ruggiero dan Cupertino (2018) yang menggunakan inovasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menyatakan bahwa inovasi merupakan faktor penting dalam hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan kinerja sosial perusahaan karena memungkinkan organisasi untuk mananggapi ekonomi baru, tantangan sosial dan lingkungan yang lebih cepat dan lebih baik. Oleh karena itu investasi sumber daya keuangan dalam inisiatif inovasi adalah salah satu cara yang paling penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Inovasi sebagai variabel mediasi juga dapat meningkatkan fleksibilitas dan respon perusahaan menjadi lebih baik dan cepat dari apa yang diinginkan *stakeholder* selaku pihak yang berkepentingan. Adapun inovasi yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan manajer dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan keuangan dan investasi perusahaan.

Al-Shuaibi (2016) menyatakan bahwa inovasi memediasi antara CSR dan kinerja keuangan. Cegarra-Navarro dkk. (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa inovasi yang ada akan menentukan sejauh mana perusahaan mencapai dimensi sosial CSR, serta pencapaian dimensi ekonomi dari CSR akan menentukan sejauh mana perusahaan mencapai peningkatan kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu milik Conesa (2016) menyatakan bahwa CSR dan Efek inovasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi merupakan variabel yang mempengaruhi CSR untuk meningkatkan kinerja keuangan terutama di perusahaan manufaktur, sehingga peningkatan inovasi dalam menerapkan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu juga menunjukkan bahwa UMKM di Spanyol yang

melakukan inovasi dan proaktif dalam menjalankan aktivitas CSR juga memiliki kinerja yang bagus. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara inovasi dan kinerja sosial.

Penelitian terdahulu yang juga dilakukan oleh Mantoya (2011) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Hal ini menyatakan hasil yang berbeda.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, menarik untuk diteliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di Indonesia dengan inovasi sebagai mediasi. Penelitian ini merupakan studi empiris untuk membedakan dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Perusahaan LQ-45 dipilih karena nilai sahamnya berkapitalisasi besar dan sangat likuid. Berkapitalisasi besar yaitu saham dengan nilai keseluruhan saham yang besar dibandingkan dengan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan nilai keseluruhan saham tersebut dengan mengalikan harga saham yang terakhir terjadi dengan keseluruhan jumlah saham yang diedarkan (Darmadji, 2001). Likuid memiliki arti yaitu investor dapat berpindah dari satu investasi ke investasi lain dalam waktu yang singkat, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan, yang mana perusahaan-perusahaan tersebut telah masuk pada kriteria berdasarkan likuiditas saham dan yang paling memberikan pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Atas dasar perbedaan permasalahan dan populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya mendorong peneliti untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Mediasi Inovasi (Studi Kasus: LQ-45)”**.

1.2. Kesenjangan Penelitian

Al-Shuaibi (2016) menguji mengenai model persamaan struktural CSR dan kinerja yang di mediasi oleh inovasi. Penelitian menggunakan sampel 165 yang terdaftar di Arab Saudi yang terpilih dalam TASI (Tawadhul All Share Index). Dalam teknis pengumpulan data yang dilakukan menggunakan survei pada indeks saham pertukaran di Arab Saudi perusahaan yang terdaftar di TASI. Variabel penelitian yang dilakukan oleh Al-Shuaibi adalah CSR, kinerja keuangan, inovasi dan produktivitas. Hasil penelitian terdapat hubungan positif signifikan antara CSR terhadap kinerja

keuangan; terdapat hubungan positif signifikan antara CSR terhadap inovasi. Kesimpulan lainnya adalah inovasi memediasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan; terdapat hubungan positif signifikan antara produktivitas terhadap kinerja keuangan; produktivitas memediasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan; terdapat hubungan perantara antara inovasi dan produktivitas dalam hubungan antara CSR dan kinerja keuangan.

Menurut Gangi dkk. (2018) menguji mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Bank. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 72 bank di Eropa selama periode 2009-2015. Dalam teknik pengumpulan data untuk keuangan, menggunakan database Worldscope, sedangkan untuk ukuran kinerja CSR, analisis empiris didasarkan pada skor CSR yang disediakan oleh database Asset4. Variabel penelitian yang dilakukan oleh Gangi dkk. (2018) adalah CSR, kinerja keuangan dan variabel kontrolnya *leverage*. Hasil penelitian yang didapat pada periode 2009-2015 yaitu CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank.

Terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu, antara lain: penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan inovasi sebagai mediasi dengan sampel saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan dua hipotesis, penelitian yang dilakukan membandingkan dengan industri pada saat yang sama, penelitian menggunakan nilai inovasi berdasarkan biaya R&D perusahaan dibagi total pendapatan. Data dari penelitian menggunakan data satu tahun sehingga membandingkan antara industri yang berbeda pada tahun yang sama. Tidak menggunakan produktivitas sebagai variabel mediasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 tahun 2017.
2. Untuk mengetahui apakah inovasi memediasi hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 tahun 2017.

1.4. Ringkasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa inovasi memediasi hubungan antara Pengungkapan CSR dan Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis diterima.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematika dan secara keseluruhan terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan penelitian yang dilakukan, sehingga terbentuk perumusan masalah, yang menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan berbagai manfaat dilakukannya penelitian ini, serta tatacara penulisan yang menjelaskan kerangka penyusunan laporan hasil penelitian. Latar belakang masalah dalam penelitian ini dimulai dari banyaknya kasus-kasus pelanggaran terjadi yang menyebabkan kerugian pada masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Kasus ini juga terjadi di negara-negara lain di dunia, termasuk Indonesia. Penelitian ini menjelaskan *Corporate Social Responsibility Disclosure* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan inovasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan LQ-45 di Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap kinerja keuangan dengan inovasi sebagai variabel mediasi pada perusahaan LQ-45 di Indonesia.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang dipergunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah teori *stakeholders* dan *signaling theory*, serta penjelasan konsep mengenai Pengungkapan CSR, inovasi dan kinerja keuangan perusahaan LQ-45 dalam menyusun pembahasan pada bab penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan dilakukan langkah pengidentifikasian variabel, definisi operasional dari variabel penelitian, jenis dan sumber data yang akan diteliti, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis data. Pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan agar dapat digenerelisasikan. Pendekatan tersebut akan digunakan dalam penelitian ini. Identifikasi variabel penelitian ini dibagi menjadi dependen variabel, independen variabel, dan mediasi variabel. Data penelitian menggunakan data sekunder dan sumber data yang digunakan adalah *annual repot LQ-45 company* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Teknik analisis penelitian ini melakukan analisis menggunakan SPSS untuk menguji regresi reabilitas dan validitas.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pengolahan data penelitian yang dimulai dari objek penelitian yang relevan dengan rumusan masalah, deskripsi hasil penelitian yang merupakan penjelasan singkat tentang pelaksanaan penelitian, analisis model yang menjelaskan proses analisis dan interpretasi, dan pembahasan mengenai hasil analisis data mengenai hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan dengan mediasi inovasi.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan terkait pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dengan inovasi sebagai mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). Serta saran yang diperlukan dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).